Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (JP-Mas) Universitas PGRI Jombang
ISSN: 3026-5991 Volume: 6 Nomor: 2

OPTIMALISASI PENGOLAHAN KRIPIK GEDEBOK PISANG MENUJU JIWA ENTERPRENEURSHIP DI DESA GEDANGAN MOJOWARNO JOMBANG

Esty Saraswati Nur Hartiningrum [1*], Ririn Febriyanti[2], Chalimah[3]
Eliana Khoirul Ummah[4]

[1,2,3]Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Jombang, Jombang
[4]Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Jombang, Jombang
*esty.saraswati88@gmail.com

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses untuk menumbuhkan kesadaran, kemaudan dan kemampuan masyarakat untuk mengatasi, mengenali, memanfaatkan sumberdaya melalui penetapan kebijakan, kegiatan program kerja dan pendamingan desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Teknik pengumpulan data. Pengabdian masyarakat menggunakan teknik triangulasi untuk metode pengumpulan data. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data gabungan dari berbagai teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Program pengabdian masyarakat di Desa Gedangan telah berhasil dilaksanakan. Sebagai program utama, yakni optimalisasi pengolahan kripik gedebok pisang menuju jiwa *entrepreneurship* di era new normal telah terlaksana sesuai dengan perencanaan dengan kendala yang tidak terlalu menghambat pelaksanaan. Program ini dilaksanakan melalui video dan bagikan disetiap social media serta dikirim digrup *whatsapp* remaja desa Gedangan karena sasaran yang diambil dalam pelaksaanaan ini yaitu memberikan pelatihan bagi remaja untuk memiliki jiwa kewirausahaan sejak dini.

kata kunci : ***entrepreneurship, keripik gedebok pisang, masyarakat.***

Abstract

Community empowerment involves enhancing awareness, capacity, and resource utilization among youth and the broader community through policies, work programs, and village mentoring aimed at improving welfare. This community service program in Gedangan Village focuses on optimizing the processing of banana trunk (gedebok) chips to foster entrepreneurial spirit in the new normal era. Data collection used triangulation techniques, combining observation, interviews, and documentation. The program was implemented successfully as planned, with minimal constraints. Training was delivered through videos shared on social media and the Gedangan village youth WhatsApp group, targeting teenagers to instill entrepreneurial skills early. The initiative has contributed to developing entrepreneurial awareness and skillsets among youth, aligning with the broader goal of community welfare enhancement.

Keyword : entrepreneurship, banana fruit chips,public.

ISSN: 3026-5991 Volume: 6 Nomor: 2

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses untuk menumbuhkan kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat untuk mengatasi, mengenali, memanfaatkan sumberdaya melalui penetapan kebijakan, kegiatan program kerja dan pendamingan desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada pasal 67 ayat 2 menyebutkan bahwa desa berkewajiban untuk mengembangkan pemberdayaan masyarakat desa, adapaun masyarakat desa berhak meminta dan mendapatkan informasi, mengawasi serta menyampaikan aspirasi mengenai program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah desa yang disebutkan dalam pasal 68 ayat 1. (Purbantara dan Mujianto.2019:10). upaya untuk memberdayakan masyarakat (empowering) dapat dikaji dari 3 (tiga) aspek : Pertama, *enabling* yaitu menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat dapat berkembang. Kedua, *empowering* yaitu memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat melalui langkah-langkah nyata yang menyangkut penyediaan berbagai input dan pembukaan dalam berbagai peluang yang akan membuat masyarakat semakin berdaya. Ketiga, *protecting* yaitu melindungi dan membela kepentingan masyarakat lemah.(Noor, 2011)

Desa Gedangan merupakan salah satu desa yang cukup maju dalam hal perekonomian, tempat tinggal dan budayanya. Desa Gedangan adalah salah satu desa yang berada di kecamatan Mojowarno kabupaten Jombang. Penetapan batasan wilayah desa Gedangan yang memiliki luas wilayah 204,00 ha. Dan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 2772 orang dan perempuan 2432 orang. Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama. Kontinuitas merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki keempat ciri yaitu: 1) Interaksi antar warga-warganya, 2). Adat istiadat, 3) Kontinuitas waktu, 4) Rasa identitas kuat yang mengikat semua warga (Margahana dalam Koentjaraningrat., 2019).

Proses *enterpreneurship* diawali dengan suatu aksioma yaitu adanya tantangan yang timbul gagasan, kemauan dan dorongan untuk berinisiatif denganbertindak kreatif dan inovatif. (Fajrillah dkk, 2020) ide kreatif dalam kewirausahaan merupakan kemampuan dalam berkreasi dari hasil pemikiran kreatif dalam rangka mewujudkan inovasi dalam mewujudkan inovasi untuk memanfatkan peluang menuju sebuah kesuksesan. Proses pemikiran kreatif dan inovatif biasanya diawali dengan ide dan pemikiran dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.(Sanawiri & Iqbal, 2018) Seorang wirausahawan selalu diharuskan menghadapi resiko atau peluang yang muncul, serta sering dikaitkan dengan tindakan yang kreatif dan inovatif.

ISSN: 3026-5991 Volume: 6 Nomor: 2

Wirausahawan adalah orang yang merubah nilai sumber daya, tenaga kerja, bahan dan faktor produksi lainnya menjadi lebih besar daripada sebelumnya dan juga orang yang melakukan perubahan, inovasi dan cara-cara baru.(Suhermini & Safitri, 2010) Adapun potensi alam yang ada didesa Gedangan yang sudah dimanfaatkan maupun belum dimanfaatkan antara lain : lahan pertanian yang di tanami padi dan palawija yang hasilnya dimanfaatkan masyarakat untuk dijual dan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Banyak sekali pohon pisang yang ditanam oleh masyarakat dibelakang rumah atau biasanya disebut kebun oleh masyarkat. Biasanya masyarakat hanya mengkonsumi buah dan belum tau manfaat dari pohon pisan dari mulai batang pohon pisang hingga buahnya. Sehingga gedebok pisang belum dimanfaatkan oleh masyarakat untuk dapat dijadikan sebuah produk yang dapat menambah nilai jual

Tujuan dengan adanya program yang telah tersusun sesuai permasalahan yang ada adalah bisa memunculkan minat berwirausaha masyarakat Desa Gedangan dalam menggali potensi sumber daya alam untuk diolah menjadi berbagai olahan makanan yang bernilai jual. Tujuan berikutnya adalah memberikan pengetahuan baru pemanfaatan gedwbok pisang yang dapat diolah menjadi keripik yang dapat dijadikan sebuah cemilan atau makanan ringan untuk dapat dijadikan ide bisnis dalam menambah penghasilan masyarakat. Manfaat yang diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, agar mampu memberikan kontribusi nyata bidang ekonomi khususnya di Desa Gedangan, selain itu menjadi bekal dan pengalaman bagi mahasiswa saat terjun langsung dalam masyarakat ketika lulus dari perkuliahan.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di dusun Mojogeneng Desa Gedangan Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program pengabdian dan pemberdayaan ini adalah Sosialisasi, Edukasi, pelatihan Kewirausahaan. **Sosialisasi** disini mencakup 2 hal yakni mengadakan Sosialisasi pencegahan penyebaran virus covid 19 dengan menggunakan dan menerapkan 3M (memakai masker, menjaga jarak dan mecuci tangan) serta sosialisasi tentang jangkauan pemasaran melalui media soasial diera new normal saat ini. Sosialisasi ini bertujuan memberikan dampak positif bagi masyarakat untuk tetap menjaga kesehatan dan menerapkan protocol kesehatan untuk tetap beraktifitas dimasa pandemic covid 19. Serta bertujuan memberikan jangkauan pemasaran yang lebih luar melalui platform media social dalam mempromosikan kegiatan bisnis masyarakat.

ISSN: 3026-5991 Volume: 6 Nomor: 2

Edukasi dilaksanakan kedalam beberapa program. Sasaran dari program ini adalah anak-anak RT/TW 016/04 Dusun Mojogeneng Desa Gedangan. Edukasi dilakukan melalui beberapa program, yaitu bimbingan belajar. Tujuan dari edukasi adalah untuk meningkatkan semangat belajar anak-anak Desa Gedangan, sehingga dapat meningkatkan prestasi dan kemampuan akademik anak-anak. **Pelatihan** pada program pemberdayaan ini, yakni pelatihan pembuatan kripik gedebok pisang yang disasarkan kepada remaja-remaja desa Gedangan.pelatihan ini berperan penuh memberikan wawasan serta pengetahuan kepada remaja desa Gedangan untuk memulai ide bisnis mulai dari sekarang mengingat lapangan pekerjaan yang semakan sempit maka harus adanya kreatif dan inovatif bagi para remaja untuk dapat memiliki jiwa entrepreneurship dalam dirinya. Sehingga saya menyampaikan ide membuat sebuat produk dengan memanfaatkan potensi alam yang ada di desa Gedangan yang belum banyak diketahui oleh sebagian masyarakat. Proses pelatihan ini melalui video yang disebarkan di grup whatsapp dan dibagikan disosial media lainnya seperti youtobe, instagram serta facebook yang dapat dilihat oleh anak remaja lainnya.

Teknik pengumpulan data pengabdian masyarakat menggunakan teknik triangulasi untuk metode pengumpulan data. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data gabungan dari berbagai teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode dan sumber data digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian adalah transkip wawancara mendalam , observasi, dan dokumentasi. Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini kamera, pedoman wawancara, buku catatan dan alat-alat tulis (Sugiyono, 2012). Wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Observasi partisipan untuk melihat secara langsung keadaan serta keseharian subjek yang sebenarnya.Wawancara dilakukan kepada kepala desa dan beberapa masyarakat sekitar. Hal-hal yang ditanyakan dalam wawancara meliputi permasalahan yang dialami oleh masyarakat dan peluang serta potensi yang dimiliki oleh desa. Dokumentasi dilakukan dengan mendokumentasikan seluruh pelaksanaan program pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat di Desa Gedangan telah berhasil dilaksanakan. Sebagai program utama, yakni optimalisasi pengolahan kripik gedebok pisang menuju jiwa *entrepreneurship* di era new normal telah terlaksana sesuai dengan perencanaan dengan kendala yang tidak terlalu menghambat pelaksanaan. Program ini dilaksanakan melalui video dan bagikan disetiap social media serta dikirim digrup *whatsapp* remaja desa Gedangan

ISSN: 3026-5991 Volume: 6 Nomor: 2

karena sasaran yang diambil dalam pelaksaanaan ini yaitu memberikan pelatihan bagi remaja untuk memiliki jiwa kewirausahaan sejak dini. Potensi alam yang dimiliki desa Gedangan salah satunya yaitu banyaknya pohon pisang. Banyak masyarakat yang memanfaat pohon pisang hanya diambil buah dan daunnya saja. Sedangkan pelepah atau gedebok pisang dapat dimanfaatkan untuk dijakan sebuah makanan yang dapat dikonsumsi. Gedebok pisang memiliki banyak manfaat untuk kesehatan, seperti dapat menurunkan kolestrol,tekanan darah serta mengobati batu ginjal. Adapun cara pegolahan gedebok pisan cukup mudah serta bahan-bahan yang dipergunakan sangat mudah dant terjangkau.

Proses pembuatan kripik gedebok pisang ini hanya membutuhkan beberapa bahan antara lain: 1. Gedebok pisang 2. Tepung beras 3. Tepung tapika 4. Bawang merah dan bawang putih 4. Daun jeruk 5. Penyedap rasa 6. Garam. Bahan-bahan yang mudah didapatkan dan biasanya ada disetiap rumah. Langkah-langkah pembuatan kripik gedebok pisang yaitu pertama, siapkan bahan utama yaitu gedebok pisang, kemudian siapkan alat-alat seperti kompor, wajan, minyak dan alat yang dibutuhkan. Kedua, siapkan bumbu halus yang terdiri dari bawang merah, bawang putih, garam, ketumbar dan kunyit. Ketiga, siapkan tepung beras dan tepung tapioca lalu campurkan dua tepung tersebut . lalu siapkan adonan basah dan adonan kering. Keempat. Ambil gedebok pisang lalu celupkan kedalam adonan basah kemudian masukkan keadonan kering. Lakukan beberapa kali hingga bahan gedebok pisang habis. Kelima, goreng gedebok pisang yang sudah diberi tepung hingga kecoklatan lalu angkat dan tiriskan. Setelah kripik gedebok pisang digoreng dan ditiriskan dari minyaknya, siapkan label yang menarik serta kemasan yang menarik. Sehingga ketika dijadikan sebuah produk akan menambah nilai jual produk itu sendiri. pelatihan melalui video dapat diakses diyoutube dan dengan beberapa gamabr berikut.

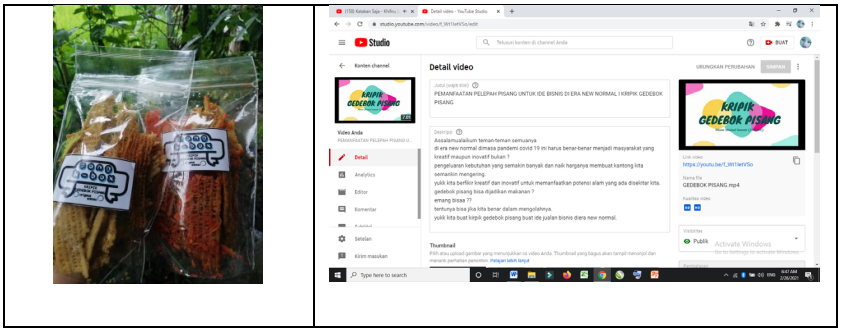

ISSN: 3026-5991 Volume: 6 Nomor: 2

Gambar0001. Produk kripik gedebok pisang

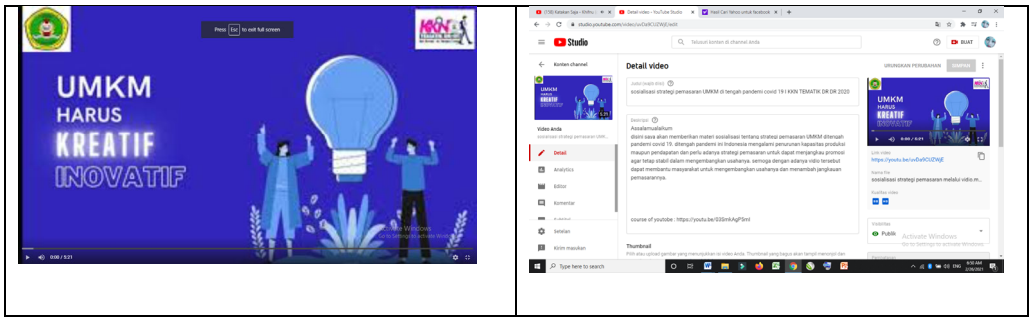

Gambar0002. Sosialisasi jangkauan pemasaran melalui media sosial

Tabel 1 kegiatan pengabdian Desa Gedangan

Lokasi	Waktu	Jenis kegiatan	Keberhasilan(%)
Desa Gedangan	1 hari	Program pokok	
		Pembuatan kripik gedebok pisang	95
	1 hari	Sosialisasi jangkauan pemasaranmelalui media sosial	85

Hasil evaluasi secara menyeluruh bahwa kegiatan pelatihan pengolahan keripik gedebok pisang yang dilakukan untuk mengembangkan jiwa kiwirausahaan bagi masyarakat khususnya remaja desa Gedangan sebagai peluang untuk menjadikan sebuah ide bisnis diera new normal masa pandemi covid 19. Diharapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka dapatkan, mampu mengembangkan menjadi ide bisnis dan menjadi peluang bagi remaja desa Gedangan. Adapun program pengabdian masyarakat

ISSN: 3026-5991 Volume: 6 Nomor: 2

juga terdapat program tambahan dan progam bantu. Program tambahan lebih ditekankan kepada kegiatan-kegiatan edukasi dibidang pendidikan dan lainnya. Program-program tersebut berjalan secara rutin dalam satu mingguan selama satu bulan. Sasaran utama program tambahan tersebut adalah anak-anak dan masuarakat desa gedangan. Pelaksanaan program tambahan edukasi ditunjukkan beberapa gambar dibawah ini.

Gambar0003. Pembagian minuman sehat kepada masyarakat

Gambar0004.Bimbingan belajar dan bimbingan baca Al-Qur'an

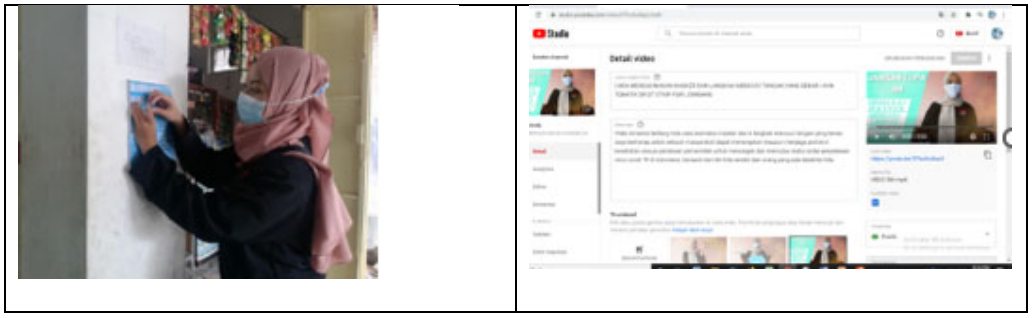

Gambar.sosialisasi penerapan 3M (Mencuci tangan, Memakai masker, menjaga jarak)

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Potensi alam yang dimiliki dea Gedangan sangat melimpah terumatam dari hasi tanaman padi dan jagung serta banyak tanaman pohon pisang yang dapat dimanfaatkan dari

ISSN: 3026-5991 Volume: 6 Nomor: 2

mulai buah bingga batang pohon pisang, namu masyarakat belum mengetahui dan memanfaatkan bahwa pelepah pohon pisang dapat dijadikan sebuah makan yang dapat dikonsumsi dan dapat menjadi peluang ide bisnis dalam masa pandemi saat ini. Pelatihan pembuatan kripik gedebok pisang ini memiliki manfaat yang disasarkan kepada remaja-remaja desa Gedangan, berupa pelatihan yang berperan penuh memberikan wawasan serta pengetahuan kepada remaja desa Gedangan untuk memulai ide bisnis mulai dari sekarang mengingat lapangan pekerjaan yang semakan sempit maka harus adanya kreatif dan inovatif untuk mampu menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan masyarakat dan mendorong masyarakat untuk berlomba-lomba masuk ke dunia wirausaha, yang mampu meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat.

SARAN

Program pengabdian masyarakat selanjutnya dapat mengembangkan atau melanjutkan pelatihan secara langsung kepada masyarakat nantinya. Dan memberikan seminar maupun edukasi kembali tentang pentingnya jangkauan pemasaran melalui media social untuk menambah konsumen diluar desa Gedangan sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Fajrillah., Purba, Sukarman, dkk. (2010). *Smart Enterpreneurship peluang bisnis kreatif dan inovatif diera digital.*:Yayasan kita menulis.

Margahana, Helisia., Triyanto, Eko. (2019). Membangun tradisi entrepreneurship pada masyarakat. *Jurnal Ilmiah Edunomika , 3(2).*

Noor, Munwar. (2011). *PemberdayaanMasyarakat.* http://103.98.176.9/index.php/civis/article/view/591.

Purbantara,Arif. & Mujianto. (2019). *Modul KKN Tematik Desa Membangu Pemberdayaan Masyarakat Desa.* (Online). (https://undana.ac.id/wp-content/uploads/2019/07/Modul-Pemberdayaan-Masyarakat-Desa.pdf.

Sanawiri,Brillyanes., Muhammad Iqbal. (2018). *Kewirausahaan.Malang.* Indonesia: UB Press.

Suhermini,. Safitri, Teti Anggita. (2010). *Menumbuhkan minat kewirausahaan melalui pembuatan business plan* . https://Journal.Unnes.Ac.Id/

Sugiyono,2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif*, Kualitatif Dan R & D. Bandung, Indonesia : Alfabeta.